

## ABSTRAK

Prosedur perlekatan breket ke gigi secara langsung telah menjadi hal yang rutin digunakan dalam perawatan ortodonti. Sekarang ini telah banyak dikembangkan bahan perekat ortodonti seperti resin komposit, *glass ionomer* konvensional, dan resin modifikasi *glass ionomer* dengan mekanisme polimerisasi yang berbeda seperti kimiawi atau dikenal dengan *self cured* dan *light cured*.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratoris *in vitro* dengan pendekatan deskriptif dan komparatif yang bertujuan untuk melihat perbedaan kuat rekat geser antara bahan perekat *self cured* dan *light cured* resin komposit dengan *light cured* resin modifikasi *glass ionomer*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 gigi premolar pertama rahang atas, bahan perekat *self cured* resin komposit merk *System 1<sup>+</sup>*, *light cured* resin komposit merk *Enlight*, dan resin modifikasi *glass ionomer* merk *Nexus*. Prosedur perlekatan breket ke gigi sesuai dengan petunjuk pabrik. Sampel direndam dalam saliva buatan dan disimpan di inkubator pada suhu konstan 37 °C selama 24 jam kemudian dilakukan uji kuat rekat geser menggunakan alat *Instron Universal Testing Machine*. Analisis statistik dengan uji ANAVA dan *Post Hoc* ANAVA.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan kuat rekat geser breket metal standar *edgewise* antara bahan perekat *self cured* dan *light cured* resin komposit dengan *light cured* resin modifikasi *glass ionomer*.

**Kata kunci** : perbedaan kuat rekat geser, *self cured* resin komposit, *light cured* resin komposit, resin modifikasi *glass ionomer*